

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Joko Subando (2020:114), analisis regresi linier Sederhana bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dimaksud adalah rasa percaya diri, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Weru Sukoharjo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung dari bulan Oktober sampai Desember 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah area umum yang terdiri dari objek/tema dengan karakteristik dan karakteristik spesifik yang diperiksa oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Weru Sukoharjo, serta informan lainnya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 213 orang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA
VII A	32
VII B	32
VII C	30
VII D	30
VII E	30
VII F	30
VII G	29
TOTAL	213

b. Sampel Penelitian

Menurut sugiyono Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Arikunto (2017:173) yang menyatakan bahwa apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka seluruhnya sebaiknya dijadikan sampel. Namun, apabila jumlah subjek lebih dari 100 orang, maka dapat diambil Sebagian, yaitu sekitar 10-

15%, 20-25%, atau bahkan lebih. Berdasarkan ketentuan tersebut, dari total populasi sebanyak 213 siswa, agar lebih representatif peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 105 siswa.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono, stratified random sampling dilakukan dengan cara membagi populasi ke dalam strata tertentu, kemudian pemilihan sampel dilakukan secara acak dari setiap strata tersebut. Dalam penelitian ini, setiap kelas ditetapkan sebagai satu strata. Peneliti mengambil 15 siswa dari masing-masing kelas dengan metode acak sederhana (*stratified random sampling*). Dengan jumlah kelas sebanyak 15 siswa X 7 kelas = 105 siswa.

Tabel 3.2
Proporsi Sampel

KELAS	JUMLAH SISWA
VII A	15
VII B	15
VII C	15
VII D	15
VII E	15
VII F	15
VII G	15
TOTAL	105

Pengambilan sampel secara proporsional dan acak pada setiap strata ini diharapkan menghasilkan sampel yang lebih representatif, sehingga mampu menggambarkan kondisi populasi secara lebih akurat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 atau Variabel bebas adalah Variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Rasa Percaya Diri yang akan disimbolkan dengan huruf 'X' oleh peneliti indikatornya sebagai berikut: Percaya pada kemampuan diri sendiri, memiliki konsep diri yang positif, berani mengungkapkan pendapat, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.

a. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif, data di kumpulkan melalui Angket atau *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden. Angket yang digunakan adalah tipe pilihan (tertutup), pertanyaan yang diajukan hanya kepada responden saja. Sugiyono (2015:199)

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi akan menggunakan angket atau kuesioner mengenai masalah yang diteliti yaitu pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar. Angket ini nantinya akan diisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Weru Sukoharjo.

b. Definisi Konseptual

Menurut Sinambela (2022:56) definisi konseptual adalah kumpulan definisi-definisi dari berbagai sumber yang relevan, yang digunakan peneliti untuk memperjelas konsep yang akan diteliti. Dengan kata lain, definisi konseptual adalah kerangka teoretis atau pengertian abstrak mengenai suatu variabel atau konsep yang akan diukur dalam penelitian. Ini berfungsi sebagai landasan pemahaman awal peneliti tentang apa yang sebenarnya ingin mereka pelajari, sebelum melangkah ke bagaimana konsep tersebut akan diukur secara operasional di lapangan. Definisi ini membantu memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam penelitian memiliki pemahaman yang sama mengenai konsep yang sedang dibahas.

Berdasarkan landasan teori Sinambela (2022:56) dapat dikemukakan definisi konseptual rasa percaya diri yaitu sebagai keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya sendiri yang diharapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rasa percaya diri yang kuat diharapkan mampu membantu siswa dalam menghadapi tantangan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi, siswa dengan rasa percaya diri yang baik dapat berproses ke arah yang lebih positif agar sesuai dengan harapan sekolah dan orang tua/wali siswa.

c. Definisi Operasional

Menurut Suhardi (2023:88) pengertian definisi operasional Variabel merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu Variabel akan diukur dalam sebuah penelitian, serta tujuan untuk menunjukkan cara pengukuran atau pengoperasionalan suatu konsep.

Rasa percaya diri adalah keyakinan bahwa siswa perlu mengatasi masalah dan hambatan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Keyakinan ini harus dipertahankan secara teratur dan konsisten untuk mencapai hasil maksimal untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa tentang mata pelajaran Islam untuk pendidikan agama. Indikator dalam rasa percaya diri sebagai berikut: percaya pada kemampuan diri sendiri, memiliki konsep diri yang positif, berani mengungkapkan pendapat, bertindak mandiri dalam mengambil Keputusan, frekuensi keberanian mengambil risiko, dan metode penyelesaian masalah yang dipilih.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket. Angket berisi beberapa butir pernyataan untuk dijawab oleh responden. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Penilaian Instrumen Variabel X

NO	Kategori Jawaban	Butir Positif (Skor)	Butir Negatif (Skor)
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen

No	Indikator	Nomor Item	Bentuk Pertanyaan	Jumlah Item
1	Percaya pada kemampuan diri sendiri	1, 2, 3, 4	Positif dan Negatif	4
2	Memiliki konsep diri yang positif	5, 6, 7, 8	Positif dan Negatif	4
3	Berani mengungkapkan pendapat	9, 10, 11, 12	Positif dan Negatif	4
4	Bertindak mandiri dalam mengambil Keputusan	13, 14, 15, 16	Positif dan Negatif	4
5	Frekuensi keberanian mengambil risiko	17, 18	Positif dan Negatif	2
6	Metode penyelesaian masalah yang dipilih	19, 20	Positif dan Negatif	2

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkattingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi atau sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Kurniawan (2018:95) validitas yang digunakan

dalam penelitian ini adalah validitas item dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, di mana setiap butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total.

Rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

XY = Perkalian antara variabel x dan y

X = Nilai Variabel X

Y = Nilai Variabel Y

X^2 = Nilai variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = Nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian

Dasar pengambilan keputusan adalah: Jika $r_r \text{ hit} > r_r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan valid. Jika $r_r \text{ hit} \leq r_r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan jumlah responden (n) tertentu, sehingga nilai r tabel diperoleh dari distribusi Pearson Product Moment.

2) Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga

suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cornbach's, dengan ketentuan:

- a) Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- b) Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

Rumus Alpha Cornbach's

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians masing-masing item

σ_t^2 = Varians total skor

2. Variabel 2

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dijadikan percobaan penelitian. Pada penelitian ini variabel terikat adalah Hasil Belajar, yang akan disimbolkan dengan huruf 'Y' dengan indikator Hasil Ulangan Tengah Semester

a. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif, data di kumpulkan melalui metode, yakni dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk menerima data untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data penelitian termasuk nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data penelitian tentang hasil belajar siswa diambil dari Ulangan Tengah Semester Ganjil tahun pelajaran 2025/2026.

b. Definisi Konseptual

Menurut Sinambela (2022:56) definisi konseptual adalah kumpulan definisi-definisi dari berbagai sumber yang relevan, yang digunakan peneliti untuk memperjelas konsep yang akan diteliti. Dengan kata lain, definisi konseptual adalah kerangka teoretis atau pengertian abstrak mengenai suatu variabel atau konsep yang akan diukur dalam penelitian.

Ini berfungsi sebagai landasan pemahaman awal peneliti tentang apa yang sebenarnya ingin mereka pelajari, sebelum melangkah ke bagaimana konsep tersebut akan diukur secara operasional di lapangan. Definisi ini membantu memastikan bahwa

semua pihak yang terlibat dalam penelitian memiliki pemahaman yang sama mengenai konsep yang sedang dibahas.

Berdasarkan Sinambela (2022:56) dapat dikemukakan definisi konseptual Variabel Y yaitu hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pencapaian atau perubahan perilaku siswa yang diharapkan sebagai dampak positif dari rasa percaya diri siswa.

Hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang optimal diharapkan mampu menunjukkan peningkatan pemahaman, penguasaan materi, serta kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan belajar. Jadi, siswa yang menunjukkan hasil belajar yang baik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berproses ke arah yang lebih positif sesuai dengan harapan sekolah dan orang tua/wali siswa.

c. Definisi Operasional

Menurut Suhardi (2023:88) pengertian definisi operasional Variabel merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu Variabel akan diukur dalam sebuah penelitian, serta tujuan untuk menunjukkan cara pengukuran atau pengoperasionalan suatu konsep.

Hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu capaian atau perubahan perilaku yang menunjukkan sejauh mana siswa telah menguasai materi dan mencapai tujuan

pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Kinerja ini dapat diukur dan dapat diamati secara berkala dan konsisten untuk evaluasi objektif.

Penilaian hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh melalui nilai ujian tengah semester.

E. Teknis Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan dalam analisis data meliputi: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap-tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugiyono (2015: 207).

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Ada dua macam statistik untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi Sugiyono (2017: 232).

Dalam penelitian ini, mengkorelasi variabel X yaitu Rasa Percaya Diri dengan variabel Y Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 2 Weru Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, data yang akan diperoleh berupa rata-rata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), nilai maksimum, nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (*Range*), dan jumlah skor total (*Sum*). Perhitungan dibantu dengan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25.0 for windows*.

Sedangkan pendapat Djemari Mardapi (2015: 123) untuk perhitungan nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Nilai Kecenderungan Instrumen

Kategori	Batasan
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$
Tinggi	$M \leq X < M + 1 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M$
Sangat Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$

Dimana:

$$MD = \frac{\sum Fixi}{fi}$$

Keterangan:

MD = Mean Deviasi

Fi = Frekuensi ke -i

Xi = Nilai tengah kelas ke-i

n = Banyak data atau jumlah Frekuensi Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

S = Standrad Deviasi

Xi = Nilai Tengah

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

F = Frekuensi

F. Uji Persyarat

1. Uji Nomalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 25.0 for windows*. Adapun ketentuannya adalah:

- a. Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Dimana:

$$D = |F_s(x) - F_t(x)|_{max}$$

Keterangan:

F_s : Distribusi frekuensi kumulatif sampel

F_t : Distribusi frekuensi kumulatif teori

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel X (Rasa Percaya Diri) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Uji linieritas yang digunakan yaitu menggunakan *Test for Linierity* dengan bantuan *SPSS v.25 for windows*. Adapun ketentuannya adalah

- a. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$
→ Hubungan antara variabel X dan Y linear (tidak terdapat penyimpangan dari garis linear).
- b. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $\leq 0,05$
→ Hubungan antara variabel X dan Y tidak linear (terdapat penyimpangan dari garis linear).

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh rasa percaya diri terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (rasa percaya diri) terhadap variabel terikat (hasil belajar PAI).

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat berdasarkan perubahan nilai variabel bebas.

Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Y = Hasil Belajar

X = Rasa Percaya Diri

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t terhadap koefisien regresi. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rasa percaya diri terhadap hasil belajar PAI.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasa percaya diri terhadap hasil belajar PAI.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel rasa percaya diri terhadap hasil belajar PAI digunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel rasa percaya diri terhadap hasil belajar PAI, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka dilakukan pengujian sebagai pendukung menggunakan statistik nonparametrik yaitu menggunakan korelasi *Spearman Rank* (*Spearman's rho*) karena data tidak berdistribusi normal.

Rumus korelasi *Spearman Rank* adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n - (n^2 - 1)}$$

r_s = koefisien korelasi Spearman Rank

d = selisih peringkat (*rank*)

n = jumlah sampel atau responden

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat selisih peringkat